

KONTRAK PERKULIAHAN

IDENTITAS MATA KULIAH

1. Program Studi : D IV Teknologi Laboratorium Medik (Analisis Kesehatan)
2. Mata Kuliah : Praktikum Bakteriologi 2
3. Kode MK : 42319423P
4. Semester/Bobot : 4 / 1 sks (1T/1P)
5. Standar Kompetensi : memahami tentang bakteri kokus, Enterobacteriaceae, antibiotika beserta uji kepekaannya, metabolisme bakteri, genetika bakteri, penyebaran bakteri, MFN, dan bakteri-bakteri patogen serta prinsip dasar pemeriksaan amami secara bakteriologis

MANFAAT MATA KULIAH

Mata kuliah Praktikum Bakteriologi 2, memampukan mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang bakteri kokus, Enterobacteriaceae, antibiotika beserta uji kepekaannya, metabolisme bakteri, genetika bakteri, penyebaran bakteri MFN dan bakteri-bakteri patogen serta prinsip dasar pemeriksaan amami secara bakteriologis. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik isolasi dan identifikasi bakteri dari berbagai sampel.

STRATEGI PEMBELAJARAN

Penyampaian mata kuliah ini menggunakan strategi pembelajaran *collaborative learning*, yang didahului ceramah singkat tentang materi kuliah dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktikum. Pada akhir pembelajaran, memberi gambaran mengenai materi kuliah selanjutnya.

TUGAS-TUGAS

1. Setiap perkuliahan, mahasiswa harus aktif mengerjakan dan mendiskusikan tugas yang telah tercantum dalam setiap sub pokok bahasan.
2. Perkuliahan Bakteriologi 2 dilaksanakan secara *hybrid/blended learning*.
3. Ujian Tengah Semester diadakan pada minggu ke-8 dan Ujian Akhir Semester pada minggu ke-16. Evaluasi dalam bentuk ujian praktikum dan atau *multiple choice*. Jadwal UTS dan UAS ditentukan dalam kalender akademik FIKES UMAHA Sepanjang Sidoarjo.
4. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Praktikum Bakteriologi 2, **wajib** mengerjakan tugas yang diberikan dan disiapkan dalam bentuk laporan kegiatan praktikum atau dalam bentuk video.

KRITERIA PENILAIAN

1. Penilaian terhadap pekerjaan mahasiswa didasarkan pada Peraturan Akademik Perguruan Tinggi, sehingga pada pelaksanaannya, setiap instruktur dapat menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	81 – 100
AB	3.5	76 – 80
B	3	66 – 75
BC	2.5	61 – 65
C	2	56 – 60
D	1	45 – 55
E	0	0 – 44
F	Tidak hadir	0

2. Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

- Kehadiran : 30% -Tugas : 10%
- Ujian Akhir Semester : 60 %

Setiap nilai C dan D **wajib** diperbaiki dengan mengikuti Ujian Perbaikan yang diadakan oleh dosen yang bersangkutan di waktu lain yang telah disepakati dan diambil nilai rata-rata (maksimal nilai untuk Ujian Perbaikan adalah B). Apabila setelah Ujian Perbaikan, mahasiswa tersebut masih mendapat nilai D, maka mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah Bakteriologi 2 pada semester yang sama di tahun akademik berikutnya dan diperbolehkan mengikuti Ujian Perbaikan lagi (ini merupakan batas terakhir mahasiswa mengikuti Ujian Perbaikan. Dan apabila mahasiswa yang bersangkutan setelah UP tetap mendapatkan nilai C, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat langsung mengikuti UP di semester yang sama di tahun akademik berikutnya (ini merupakan batas terakhir mahasiswa mendapat kesempatan UP).

3. Setiap nilai E harus diprogram ulang pada semester yang sama pada tahun akademik berikutnya.

JADWAL KULIAH

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Metode Penyampaian	Dosen
1	<i>Learning contract</i> Praktikum Bakteriologi 2	<i>Blended learning</i>	ER
2	Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Blended learning</i>	ER
3	Isolasi dan Identifikasi <i>Escherichia coli</i>	<i>Blended learning</i>	ER
4	Uji Resistensi Antibiotik metode difusi cakram	<i>Blended learning</i>	ER
5	Uji Resistensi Antibiotik metode difusi sumuran	<i>Blended learning</i>	ER
6	Uji Resistensi metode dilusi	<i>Blended learning</i>	ER
7	Review	<i>Daring</i>	ER
8	UJIAN TENGAH SEMESTER		
9	Isolasi dan Identifikasi <i>Salmonella</i> sp.	<i>Blended learning</i>	ER
10	Isolasi dan Identifikasi <i>Shigella</i> sp.	<i>Blended learning</i>	ER
11	Isolasi dan Identifikasi <i>Proteus</i> sp.	<i>Blended learning</i>	ER
12	Isolasi dan Identifikasi <i>Klebsiella</i> sp.	<i>Blended learning</i>	ER
13	Isolasi dan Identifikasi <i>Pseudomonas</i> sp	<i>Blended learning</i>	ER
14	Isolasi dan Identifikasi <i>Enterobacter aeruginosa</i>	<i>Blended learning</i>	ER
15	Review	<i>Daring</i>	ER
	MINGGU TENANG		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER		

BAHAN BACAAN

1. Bailey, W.R, and Scott, E.G,1966. Diagnostic Microbiology, 2th. The C.V. Mosby Company.
2. Barrow G.I. and Feltham R.K.A., 1993. Cowan's and steel's Manual for The Identification of Medical Bacteria. Third Edition. UK : Cambridge University Press.
3. BLAIR, J.E, LENNETTE, E.H, and TRUANT, J.P, Manual of clinical Microbiology, The Williams & Wilkins. C, Baltimore, 1970
4. Dwidjoseputro, D., 2003. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta
5. Finegold S.M, and Baron, E.J, 1962, Bailey and Scott's Diagnostic Microbiology. 7th Ed, Mosby.
6. Holt, J.G., Noel, R.K, Peter H.A.S., James T.S., dan Stanley T.W., 2000. Bergey's Manual of Determinative Bacteriology. 9th Edition, Williams and Wilkins, Baltimore.
7. Jawetz, dkk., 2004. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia. EGC. Jakarta.
8. Jawetz, E. Melnick J.L, and Adelberg, E.A, 1996 . Microbiology Kedokteran, edisi 20, EGC .
9. Madigan, M.T., and John M. Martinko., 2006. Biology of Microorganism. Eleventh Edition. USA.
10. Pelczar, M.J, dan E.C.S. Chan, 2010. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta
11. Ratnasari, E., 2013. Basic Bacteriology II. AAK YPM Sepanjang. Sidoarjo.
12. Vandepitte, J., J. Verhaegen, K. Engbaek, P. Rohner, P. Piot, dan C.C. Heuck, 2011. Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis. Edisi 2. EGC. Jakarta.

Pihak I,
Dosen Pengampu MK



Evy Ratnasari Ekawati, M.Si

Pihak II,
Mahasiswa DIV TLM Semester 4

(.....)